**Transkip wawancara ketua pelaksana STF**

Saya mau nanya tentang pelaksanaan STF jadi judulnya efektivitas terhadap perkembangan yang Saya pengen tahu itu pertama tentang ketepatan pemilihan calon penerimanya Pak. jumlah pinjamannya.

mungkin berbeda dengan kecepatan penerimanya itu kriteria penerimanya

kita ini kan awalnya konsep akad Qardhul Hasan itu untuk penanggulangan bencana pertama di Padang Pariaman yang kedua tasikmalaya di padang pariaman itu gempa bumi gempa bumi dan tsunami di wasior dengan banjir bandang Mentawai bahwa itu adalah tsunami dan gempa bumi juga senam di Manado banjir.

jadi kalau yang wilayah bencana kita ketepatan 5 manfaatnya itu kalau daerah bencana semua ketika habis gimana kondisinya? Dari nol kan, jadi tidak perlu di survei lagi karena sudah jelas mereka tidak punya apa apa tertama mereka pelaku umkm, mereka tidak ada modal lagi. Nah kalau marginal atau tambahan surabsaya semarang, bali klau marginal kita memakai tools, toolsnya itu ada 2. Yang pertama kita memakai Kuessioner tingkat kemustahikan, dan

Sudah ukur dari dompet dhuafa gitu kayak apa memang melihat dulu atau gimana Ya menjadi masuknya jam berapa jumlah dana yang di sini kalau untuk 1 unit rata-rata itu 300-500 itu termasuk biaya gaji dan operasional hasilnya 10 sampai 20% pengembalian dana dari mereka Langsung ke sana kalau misalkan ada kemacetan gitu nggak seperti itu bagaimana mekanisme dari tidak masuk dalam kategori nomina Biarkan saja hal ini karena tujuannya pemberdayaan edukasi ketika dia sudah lunas itu harus seperti itu tapi kita tapi kita buatkan untuk edukasi pengelolaan 3 orang Mereka memberi laporan namanya laporan nominatif laporan kolektibilitas pelajaran-pelajaran itu tergantung dari tenornya dari berapa lama pada umumnya mereka itu tenornya antara rata-rata tagihan mingguan itu 20 Minggu 20 Minggu dan kalau sudah lunas boleh mengajukan lagi lagi

Tidak bisa bayar apa tidak ya judulnya kayak gitu tapi kalau untuk edukasi tetap harus ada kesiapan unit itu harus bisa membiayai sendiri Kita inginnya berkelanjutan seperti itu dengan dana yang sudah lumayan lama ya pak ya buka sendiri

Program itupun buat tahun pertama lagi program yang sudah ada atau kelompok kelompok dengan temanmu telah menyalurkan dana mungkin ada upaya-upaya untuk mengembangkan tersebut sekarang ada namanya ya bahwa bentuk latihan untuk penguatan dari sektor usaha produksi Industri faktor yang menjadi penghambat dari program ini adalah kemampuan sdm-nya dalam mengelola dan posisinya posisi aman namun ketika selesai program.

Transkip wawancara pengelola dana STF

Ibu Yeti Hasanah (Pondok Cabe)

Awalnya harapan sebagai penerima manfaat, bisa berkembang usahanya atau bagaiamana? Iya bisa berkembang. membantu juga sih berkembang, tetapi sebelum ada dompet dhuafa juga kita udah berkembang, udah lama maju kita sudah ada usaha, tetapi sesudah ada menerima itu lebih berkembang tidak? ya namanya pinjaman kan, ada tanggung jawab juga tetap kita usaha jalan terus tetapi kan fikiran nambah otamatis kan fikiran nambah karena kita punya tanggung jawab harus bayar hutang kan,karena modal boleh minjam, ya alhamdulillah tetap berkembang. tetapi sekarang saya tidak usaha lagi. mau niat tapi nanti karena sekarang anak pada sekolah kan, jadi berhenti dlu modalnya buat uang sekolah dulu mau ujian.#00:04:03-8#

I: berapa lama berhenti usaha ? baru setahun belum lama pas abis lebarang idul fitri kemarin itu. idul fitri masih usaha saya, idul adha juga masih usaha baru berapa bulan aja belum sampai setahun. #00:04:45-2#

B: Proses pengajuannya gimana bu ke dompet dhuafa ? ada persyaratan, persyaratannya kk ktp itu aja kayaknya, kalua yang suami istri ktp suami istri, dan tidak terlalu sulit dan juga tidak ada bunganya. Sangat membantu usaha usaha kecil sampe usaha besar saja membantu juga. Itu juga melalui saya khususnya tempat yang deket deket. Yang besar pun minjamnya besar dan berkembang karena pinjamannya bukan dari dompet dhuafa saja tetapi dengan bank juga.

C: kondisi modal lebih naik atau malah beban lebih banyak ? kalau beban jelas banyak karena kan minjam kan, yang lebih enak kan usaha dengan modal sendiri, keuntungan setelah mendapatkan dana usaha lebih banyaka lagi maka keuntungan juga nambah, lebih sih enggak hanya saja ada lah.

D. Pengembalian dana itu seminggu sekali mau besar atau kecil pengembalian dananya tetap seminggu sekali, hanya saja tergantung besarnya pinjaman kalau pinjamannya besar maka pengembalian dananya juga besar, awal awal 750.000 dilihat lancar naik 1.000.000 lancar 1.500.000 begitu selanjutnya. Biasanya seminggu itu cicilanya sekitar dibawah 50.000 lunasnya lupa berapa jatuhnya.

F. Artinya tidak ada tambahan dalam pengembalian dana, tidak ada pemotongan ketika pinjam dan ketika mengembalikan juga tidak ada tambahan bunga istilahnya, Cuma ada satu materai kalua gak salah itu untuk surat perjanjian untuk ditandatangani.

H. Pemanfaatan dana dari dompet dhuafa digunakan untuk usaha modal kerupuk semuanya tidak ada yang disisakan, ya emang kita perlunya untuk modal, nabung juga tidak ada dari uang tersebut. Semuanya kan yang punya usaha kita kan carinya yang punya usaha, itupun kita survey dlulu usahanya apa dan bagaimana. Jadi bener bener buat modal.

K.Laporannya sekalian untuk pengembalian dana atau setoran, kalua saya kan dilapangan dan ada catatannya buku laporannya juga ada saya. Setiap minggu, kan biasayanya dompet dhuafa datangnya seminggu sekali kerumah saya, dan saya seminggu sekali juga turun kelapangan untuk nagihin tugas saya, dan ketika sudah terkumpul besok ketika dompet dhuafa dating udah ada itu uang jadi mereka sudah setoran.

J. Kemacetan banyak apalagi ketika saya sudah tidak megang, mengundurkan diri ada yang diatas 2 juta minjam belum dipulangi tunanetra itu ada yang baru minjam belum dibayar, banyak dah pokoknya itu ketika saya mengundurkan diri, ketika saya belum mengundurkan diri ada juga namun tidak banyak. Sebabnya mungkin merasa ga da yang dikenal, merasa apa yah, w g kenal ini nagih, karena tidak kenal itu. Kan saya digantikan oleh yang lain.

Saya sendiri tidak pernah macet alhamdulillah. Saya sih tidak pernah macet Cuma saya berapa kali minjam, awal awalnya tidak boleh tersu boleh, tapi saya kan mikir mikir dulu soalnya ini kan hutang yah, hutang perlu dibayar, akhirnya karena saya perlu modal ya saya mengajukan juga, kala saya emang pasati dapat. Cuman kan mulanginnya.

L. Apakah ada pelatihan? Tidak ada pelatihan tapi ada pertemuan di daerha kantor dekat Muhammadiyah berapa kali saya ke kantornya, membahas sih tidak, hanya perkenalan saja dengan mbak yeti itu termasuk dengan mbak zulvah itu, terus saya juga nganteri orang minjam uang juga kesana, ada yang tinggal ngambil saya anter keasna, karena saya tau kan tempatnya saya nganter.

M. Pertemuan membahas tentang membayar hutang, yang punya hutang dikasih arahan untuk membahas tentang kewajiban membayar hutang, seminggu sekali bayarnya harus sekian.

N. Sharing pembinaan UMKM tidak ada, hanya ketika saya ada yang belum tau saya bertanya saja.

O. Apakah ada ilmu yang didapatkan dari program ini, tentang pengelolal keuangan, tidak ada yang tau, untuk menjalankan dengan UMKM ini berdasarkan jalan saja gitu saya tidak terlalu minat untuk tahu, saya ketika ditugaskan ya sudah saya jalan saja, karena saya pikir kan ini ada akhirnya, jadi memang tidak ada ilmu yang saya dapat, tidak ada pelatihan juga jadi ilmu dari mana gitu.

J. Jam bekerja dari ibu bagaimana ? kalua saya kana gen, jadi tunatera ngambi kesaya, jadi saya yang menyediakan stoknya, tunatera itu jalan bagaimana enaknya mereka ada yang yang jalan pagi sampai siang ada yang berangkatnya sore gitu sampe malem ada juga yang full dari pagi sampai malam, tergantung pengennya mereka yang usaha. Itupun tidak semua tunanetra yang ngambil dari saya kerupuknya.

K. Bentuk kerja samanya ke dompet dhuafa, tidak melaporkan keuntungan laporan penerima manfaat, jadi kalua mau tau keuntungan mereka tanya langsung ke mereka. Dari saya ke tunanetra pun tidak bagi hasil dengan cara ngambil dengan harga saya dan dijualkan kepada tunaterra lebih mahal. Jadi sistemnya saya ngambil keuntungan dari jualan saya ke mereka untuk untungnya mereka ya tergantung mereka. Kan mereka juga jualanya beda tempat tergantung pasaran mereka, kalua mereka pasarannya bagus mereka akan menjula dengan harga tinggi kalua tidak bagus ya sudah sedapatnya mereka saja, yang penting dapat mencukupi kebutuhan makan dan bayar kontrakan mereka.

E. Evaluasi masyarakat terhadap program STF : saran saya diteruskan program ini untuk dhuafa untuk para pedagang pedangan gitu yah, untuk orang yang awas dan tunanetra karena itu bagus membantu. Untuk kritik itu dilihat, harus dilihat dengan benar usaha yang mengajukan penerma manfaat. Kadang kadang ada yang baru belajar belajar usaha mereka minjam, dan mereka ini yang membuat kita itu gak bisa jalan, dompet dhuafa pun tidak bisa jalan minjamin mereka, kita pun sebagi orang yang terjun ke lapangan kesulitan nagihin, saya juga ga tau usahanya itu bermodal minjam semua, sedangkan orang orang itu yah kalua usaha awal awal itu kan cari pelanngan itu kan sulit, tentunya kan dia harus punay modal yang cukup bukan sekali modal langsung habis, dia harus punay modal cadangan.

T. untuk menanggapi orang orang yang mengalami kemacetan: ya sabar mau gimana lagi, tugas saya kan menarik setiap minggu ya kalau dari pihak sananya tidak bisa yam au gimana lagi, tapi tetap untuk penagihan tiap minggu kita datangin. Mau hasil enggak hasil saya udah jalan kan saya udah berusaha jadi laporan saya ke dompet dhuafa itu ada.

L. Lingkungan ini gimana ya bu ? kita tidak menginformasikan jadi mereka dari mulut ke mulut, awalnya sih dari Yayasan dari pihak dompet dhuafa dating ke Yayasan, saya juga enggak tau, jadi dari pihak dompet dhuafa bertemu dengan pedagang tunanertar jadi pihak dompet dhuafa cerita dipinjamkan uang kepada yang berusaha tersebut, nah dari satu orang tunanetra itu bilang ke Yayasan aja minjemnya ada pinjaman usaha dari Yayasan. Akhirnya pihak dompet dhuafa dating lagi ke Yayasan dan nemuin saya akhirnya ya kita buat kesepakatan mereka meminjamkan uang dan akhirnya saya terima dengan saya jadi petugas dan diceritakan step stepnya persyaratannya terus dana pertama berapa dapatnya terus nnati berapa gitu kan, ya sudah akhirnya saya infokan ke tunanetra ya mereka senang semua dan merespoin semua dipinjamkan uang, nah itu terdengan ke orang awas, awalnya kan khusus tunanetra ya tapi ya udah dari mulut ke mulut akhirnya pada mengajukan ke saya, akhirnya saya ajukan juga ke pihak dompet dhuafa, akhirnya dikasih juga oran g awas itu kita juga seleksi.

M. Proses seleksinya kita yang udah usaha lama, terus ada mereka tidak bawa catratan laporan keuangan, kalau tunanetra kan saya udah tau ya usaha mereka sudah berapa lama jadi saya sudah bisa seleksi sendiri, kalau yang awas pun kita survey ke rumahnya ke tokonya jadi bentuk buktinya dengan cara survey ke lokasinya langsung itu bahkan pihak dompet dhuafa yang langsung survey untuk orang awas itu.

Mayoritas lingkunag ini berkembang ya meskipun ada beberapa sedikit dan yang kurang berkembang.

Ibu Eko (Pondok Aren)

Ini Program usaha kecil yang mandet satu ini tau diurusin enggak nih sama pa khadi yang ngurusin program ini, kampung seberang

Awalnya bagaimana ya bu ?

Kemarin tuh sosialisasi udha sempat pengen bangun koprasi juga daerah mana yah tuh lupa saya, pokoknya buat alat pancing gitu.

Ya modalnya kan pinjamannya 750k buat nolong yang kecil kecil itu kok, tapi kalau daerah sini alhamdulillah lancar semua dan antusiasnya bagus semua dari masyarakat.

Pak Hadi narikinnya hari rabu setiap hari rabu seminggu sekali.

Tidak ada bunganya yah mas Cuma bayar nyicilannya itu aja sih mas kalau ada paling jadi lebihin itu paling Cuma infak aja .

Cara nagihinnya pa khadinya ke saya nanti saya Cuma ngasih ke pa khadi aja sama mbak zulva itu sama satu lagi ceweknya saya ga tau tuh. Tapi yang survey sih bp khadi sih, pokoknya yang nawarin dan survey sama bpk hadi, pokoknya saya hanya sebagai titipan lah,

Perubahannya

Kalau perubahannya sih belum kelihatan sih mas, karena kecil mungkinlah tapi kebantu sih alhamdulillah masyarakat sini, kayak bu sri itu masih jalan rengginangnya belum berhenti.

Informasinya dari mulut ke mulut, dari istrinya pak sujono yang kordinir pinjamannya jadi ngabarin kalau ada penawaran ini.

Kalau macet daerah sini sih enggak ada, Cuma umpama minggu ini belum bisa bayar ya minggu depannya double gitu mas, kalau umpama gabisa bayar pun tidak ada denda paling dikasih keringanan aja sih mas

Dulu kan warung segala itu dari dompet dhuafa juga.

Ketika ada pinjaman ini ada kumpul gak

Ya paling antara bpk hadi sama yang minjam aja sih mas, jadi ngobrol ngobrol, kalau ngumpul ngumpul kayaknya ga pernah deh.

Udah lama udah lupa juga sih mas, udah beberapa tahun yang lalu

Kalau ada lagi alhamdulillah mas, dari pada bank keliling yang masuk kalau itu mah nyekek buat masyarakta kecil jangan sampai dah,

Bapak Yainuri (Pejaten Timur)

Awalnya ketika mendengar kabar ini bagaimana ?

Ketika denger kabar ini dari tetangga sih kayak ada harapan gitu mau usaha mas, soalnya kita mau usaha tapi bingung modalnya dari mana kan, ya pas ada kabar ini kita beraniin mau usaha kecil kecilan gitu dari bawang goreng.

Ibu masih ada usaha?

Masih alhamdulillah Cuma bukan usaha bawang goreng mas, udah usaha keripik gitu, alhamdulillah masih jalan sampai sekarang. Dari tahun 2014 mulai usaha dari pertama dapet dari dompet dhuafa sampe sekarang masih berjalan Cuma usahanya aja yang ganti.

Kondisi Modal ?

Kondisi modal sebelum dapet dari dompet dhuafa sih ga da mas, modal itu ada setelah ngajuin ke dompet dhuafa uang modalnya berputar gitu, sampe akhirnya bawang agak naik harganya kita coba beralih ke modal yang lebih murah, nah ketemu kerpiki yang modalnya ga terlalu mahal.

Prosesnya bagaimana bu pengalamanya ?

Proses pengajuannya ga terlalu sulit juga yah mas, paling Cuma bawa ktp kk sama surat pernyataaan apa gitu udah lama saya lupa namanya, nah dari dompet dhuafa nanyain mau usaha apa, terus kalau dapat cairnya mau dipake buat apa aja gitu aja mas, dan dapatnya ga berkurang full.

Keuntungnya kira kira berapa bu perhari?

Sehari kalau kitanya aktif bisa sampe 70.000 ribu perhari mas, Cuma kalau biasa aja paling 50.000 tergantung kitanya sih mas, saya kan jualanya keliling kampung, ini pas jualan bawang yah, kalau keripik biasanya ada yang mesen mas.

Pengembalian dana ?

Kalau ga salah bayar cicilannya dulu perminggu disamperin kerumahnya deh, terus saya ngasih uang cicilannya tiap minggu.

Ada Tambahan ga ?

Enggak ada mas, semuanya ringan dan ga da bunga atau tambahan kemablian pinjaman.

Pemanfaatan dana ?

Buat modal semua, emang dari awal kan kita usahanya jadi yah buat modal semua abis buat modal dijual untung disimpen mas, kalau lagi butuh ya keambil sih. Tapi alhamdulillah untung terus mas.

Sistem keuangannya ke laporan dompet dhuafa ?

Enggak ada laporang mas ke dompet dhuafanya Cuma paling ngobrol aja, giman usahanya, yah sambil nyantai sambil bayar cicilan gitu mas

Dana yang dipinjami ada untuk keperluan lain ?

Enggak ada semuanya buat modal jualan bawang dulu,

Apakah pernah mengalami kemacetan ?

Alhamdulillah ga pernah mas, saya malah ngerasa ada tanggung jawab buat bayar lah, karena kita kan pake modal orang bukan modal sendiri yah mau ga mau seminggu harus siap itu namnaya cicilan.

Pernah mengalami defisit ?

Kalau defisit tergantung kitanya mas, mau rajin nawarin apa enggak, selama kita rajin buat ngejualin yah insya Allah ga defisit tapi kalau agak malas yah bakal defisit.

Pelatihan dari dompet dhuafa ?

Enggak ada mas.

Kalau Arahan ?

Enggak ada sih mas, paling yah tadi ngobrol abis itu ngasih semangat deh.

Kalau disiplin jam kerjanya gimana bu ?

Saya mulai nawarin jam 8 pagi mas soalnya kan saya siap siap dulu yah atau malah lebih siang, sekitar jam 10 tergantung siapnya kapan. Kalau keripik kan sekarang beda orang orang udah tau kita jualan keripik jadi langsung biasanya, ada keripik yang siap kita jual, kalau belum siap kita kabarin kira kira siang atau sore gitu.

Pinjaman dompet dhuafa berpengaruh yah ?

Alhamdulillah ada mas dari usaha kecil kecilan dlu semoga semakin gede usahanya.

Evaluasinya

Evaluasinya makasih banyak buat dompet dhuafa kalau bisa sih ada bimbingan gitu kayak zaman sekarang kan ada pemasaran gitu jualan online, soalnya kan kita ga begitu ngerti yah sama yang jualan online gitu.

Sarannya buat dompet dhuafa apa

Lanjutin lagi mas,

Ada beban ga kalau ada pinjaman?

Beban sih ada Cuma kalau dipake buat usaha jadi ga kerasa langsung keputer lagi